

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih.

Pada tahun 2010 Indonesia berada pada tingkat ke-6 terbesar diantara Negara-negara berkembang dan ke-5 tercepat dalam pertumbuhan di antara Negara-negara G20. Tidak disangsikan lagi Indonesia merupakan salah satu Negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Kondisi ini didukung oleh adanya perkembangan yang makin baik dalam berbagai bidang industri. Salah satu bidang industri yang memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ini adalah sektor industri otomotif.

Industri Otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyak kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrik mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Kemudian dengan terus

bertambahnya jumlah kendaraan (mobil dan motor) sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan, setiap saat cenderung menunjukkan jumlah semakin bertambah. Terjadinya pertambahan permintaan permodalan ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk aktivitas produksi. Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat dan para produsen mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama lembaga-lembaga ekonomi menyelenggarakan pasar modal.

Menurut Fahmi dan Hadi (2011) Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*Stock*) dan obligasi (*Bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. Peranan pasar modal ditinjau dari ekonomi makro sebagai satu alat untuk melakukan alokasi sumberdaya ekonomi secara optimal.

Berdasarkan alat analisis rasio keuangan, para pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika rasio keuangan perusahaan tersebut buruk. Sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan tersebut baik, maka pemegang saham akan mempertahankannya. Demikian juga dengan calon investor jika rasio keuangan perusahaan buruk, maka mereka cenderung untuk tidak menginvestasikan modalnya, begitu juga sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan baik, maka para calon investor akan menginvestasikan. Besar kecilnya rasio dapat dijadikan indikator seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan (Hanafi dan Halim, 2005). Hal dapat diketahui bahwa rasio

keuangan adalah alat analisis keuangan yang perencanaannya sederhana dan praktis. Rasio keuangan yang digunakan oleh pengguna data keuangan internal maupun eksternal untuk membuat keputusan ekonomi termasuk investasi dan keputusan evaluasi kinerja. Banyak model keuangan dan akuntansi yang dikembangkan selama dekade akhir ini. Namun, rasio keuangan yang masih memiliki kekuatan klasik dan mendasar baik sebagai bagian terakhir dari model-model analisis keuangan tersebut (Kabajeh, 2012).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari pengguna modalnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Untuk pengambilan keputusan ekonomi para pelaku bisnis dan pemerintahan membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk memprediksi harga saham. Apabila harga saham meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham sekarang merefleksikan semua informasi yang diketahui.

Sianturi (2012) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Harga Saham dengan Rasio Keuangan seperti ROA, ROE, NPM dan EPS.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peranan rasio keuangan sangat penting terhadap harga saham untuk menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul, **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan kondisi diatas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Keuangan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah Rasio Keuangan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI?
3. Apakah Rasio Keuangan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI?

4. Apakah Rasio Keuangan *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI?
5. Apakah Rasio Keuangan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning per Share* (EPS), secara simultan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanam modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

###### b. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan dipasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan pada bidang perusahaan mana yang

mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan otomotif di BEI.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisannya, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pasar modal, saham, laporan keuangan, rasio keuangan dan harga saham. Terdapat beberapa peneliti terdahulu beserta pembahasannya dan hipotesis.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kerangka pemikiran teoritis, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi gambaran umum perusahaan, analisis data dan hasil dari penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN